servirisma
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

P-ISSN 2809-1442
E-ISSN 2829-4645
VOL. 3, NO. 2, NOVEMBER 2023
DOI: https://doi.org/10.21460/servirisma.2023.32.54

PELATIHAN UNTUK PEMBERDAYAAN PROMOSI UMKM BINAAN BUMDES SERDANG TIRTA KENCANA KECAMATAN LEGOK, KABUPATEN TANGERANG

Florensa Rosani Purba[1], Gidion P. Adirinekso[2*], YB. Andre Marvianta[3], Adrie F. Assa[4]

[1]*Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Kristen Krida Wacana*
[2,3,4]*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Krida Wacana*
*gidion.adirinekso@ukrida.ac.id

Abstrak

Salah satu permasalahan yang terdapat di BUMDes Serdang Tirta Kencana, Desa Serdang Wetan adalah bagaimana UMKM bisa lebih maju, selain mengembangkan pemanfaatan Embung sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Upaya yang dilakukan di PkM ini hanyalah bagian dari beberapa rencana pemberdayaan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan BUMDes Serdang Tirta Kencana. Promosi melalui media sosial merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan mereka. Oleh karena itu, pelatihan dilakukan untuk memotret produk dan video yang akan digunakan untuk mempromosikan produk mereka. Respon dan respon yang antusias itu sangat nyata. Hal ini ditunjukkan dengan persiapan sebelum pelatihan, pelaksanaan pelatihan, hingga hasil foto dan video yang dihasilkan. Kolaborasi untuk memajukan UMKM dan BUMDes menjadi dasar kuat bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan peningkatan kesejahteraannya.

Kata kunci: *promosi, media sosial, produk UMKM, pelatihan*

Abstract

One of the problems found in BUMDes Serdang Tirta Kencana, Serdang Wetan Village is how MSMEs can be more advanced, in addition to developing the use of Embung as an effort to improve the welfare of the surrounding community. The efforts made in Pk Mini are only part of several empowerment plans for improving the welfare of the community and BUMDes Serdang Tirta Kencana. Promotion through social media is one of the efforts to increase their income. Therefore, training is carried out to photograph products and videos that will be used to promote their products. The enthusiastic response and response was very real. This is shown by the preparation before training, the implementation of training, to the results of photos and videos produced. Collaboration to advance MSMEs and BUMDes is a strong basis for the community to participate in the development of improving their welfare.

Keywords: *promotion, social media, MSME products, training.*

Pendahuluan

Sejak Presidan Joko Widodo, menggulirkan kebijakan Dana Desa, maka instrumen pembangunan ekonomi desa mulai berubah. Lembaga yang secara khusus didirikan untuk membantu masyarakat desa mengalami peningkatan ekonomi, yang disebut Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (PDTT, 2015). Berbagai kegiatan ekonomi desa diwadahi oleh lembaga ini. Sebagai bentuk penguatan, maka secara hukum diterbitkanlah Undang-undang Nomer 6 Tahun 2014 yaitu tentang Desa. Salah satu tugas yang di amanatkan kepada desa adalah memajukan perekonomian masyarakat Desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional (UU Desa No. 6 2014). Secara eksplisit dituliskan dalam UU no 6, 2014 pada pasal 1, angka 6, yang menyatakan BUMDes sebagai badan usaha yang sebagian besar atau seluruh permodalannya milik suatu desa. Desa bisa secara langsung dengan sumber potensi

servirisma
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
P-ISSN 2809-1442
E-ISSN 2829-4645
VOL. 3, NO. 2, NOVEMBER 2023
DOI: https://doi.org/10.21460/servirisma.2023.32.54

desa yang dimilikinya diluar untuk tujuan jasa pelayanan, penglolaan asset serta usaha-usaha lain dengan tujuan sebesar-besarnya kesejahteraaan masyarakat desa.

Musyawarah desa yang dilakukan Desa Serdang Wetan berhasil mendirikan BUMDes Serdang Tirta Kencana (STK) pada tanggal 20 Oktober 2015, namun baru beroperasi pada tahun 2019. BUMDes Serdang Tirta Kencana berlokasi di desa Serdang Wetan Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten. Jarak antara BUMDes Serdang Tirta Kencana dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) ±30km. Sebagai bentuk partisipasi Desa terhadap permodalan BUMDes, maka telah menghibahkan tanah kas Desa seluas 4,5 Ha untuk dikelola. BUMDes Serdang Tirta Kencana kemudian melakukan memanfaatkan tanah seluas 4,5 Ha tersebut untuk usaha pemancingan, pembenihan, wisata embung, internet desa, dan usaha baru lainnya yang akan dikembangkan (Puspitasari & Kristanto, 2021).

Setelah tim pengabdian kepada masyarakat UKRIDA melakukan *survey* awal ke lokasi BUMDes Serdang Tirta Kencana pada tanggal 9 Maret 2023 mencatat ada beberapa permasalahan yang dijumpai pada Badan Usaha Milik Desa Serdang Wetan, sebagai berikut:

1. Embung yang sudah dibangun, dengan dana APBD Tangerang baru turun 30 persen atau sebesar Rp.10 M diharapkan menjadi salah satu unggulan untuk menjadi daya tarik wisata ke desa Serdang Wetan namun belum sepenuhnya bisa digarap. Baru sebagian yang sudah terlaksana pembangunan *track* untuk wisata jogging mengitari embung, dan kondisi ini belum di dukung dengan upaya untuk menarik orang hadir ke embung tersebut.
2. Upaya untuk meningkatkan ketrampilan masyarakat Desa Serdang Wetan dalam memanfaatkan embung sebagai tempat yang menarik perhatian pengunjung perlu dilakukan. Hal ini terlihat dari belum bergeraknya secara berkesinambungan upaya melakukan kegiatan dengan memanfaatkan lahan sekitar embung untuk menarik wisatawan.
3. BUMDes Serdang Tirta Kencana yang mengelola embung yang sebagian selesai dibangun, mengalami kendala di dalam mencari bentuk-bentuk promosi dengan memanfaatkan teknologi yang sekarang beredar luas dan digemari. Berbagai bentuk promosi yang mampu menarik calon wisatawan terkait lingkungan di sekitar embung sangat potensial untuk dikerjakan.

Sebagian warga masyarakat desa perlu didorong untuk terlibat, menjadi bagian yang memanfaatkan peluang dengan bekerjasama dengan BUMDes Serdang Tirta Kencana. Selama ini kerjasama masih dalam bentuk penyewaan lahan kepada BUMDes Serdang Tirta Kencana untuk kegiatan pemancingan ikan, atau budidaya ikan. Masyarakat perlu memiliki pandangan lain dalam mensejahterakan dirinya melalui berbagai bentuk kegiatan ekonomi. Mindset warga untuk mengembangkan diri melalui upaya kreatif melalui ketrampilan yang dimiliki perlu di dorong (Noor, Widyastuti, Susilaawati, & Ateniyanti, 2023).

Permasalahan prioritas yang muncul dari identifikasi hasil survey tim abmas dapat dibagi dalam tiga kelompok utama: Pertama, Embung yang dibangun dengan *track jogging* belum rampung 100 persen, dan masih belum dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat desa Serdang Wetan. Masyarakat belum bergerak untuk melakukan kegiatan yang bisa menarik pengunjung ke Embung yang ada fasilitas Track jogging nya. Kegiatan yang dilakukan masih sporadis pada kegiatan selama ramadan, dengan berjualan saja, setelah itu berhenti. Hasilnya sebagian kecil masyarakat yang mampu yang bisa mendapatkan akses untuk meingkatkan pendapatannya. Belum ada usaha secara berkesinambungan (Purnama, 25 Agustus 2022) untuk memanfaatkan lahan di sekitar embung yang mampu untuk menarik perhatian dan kunjungan orang ke lokasi tersebut. Ini menjadi masalah utama yang seharusnya dipikirkan oleh warga bersama BUMDes Serdang Tirta Kencana untuk direalisasikan (Halim, 17 Desember 2022). Kedua, masalah utama kedua yang terlihat dari hasil survey adalah belum adanya upaya melakukan promosi yang mengajak orang hadir berkunjung untuk melakukan aktivitas di embung

P-ISSN 2809-1442
E-ISSN 2829-4645
VOL. 3, NO. 2, NOVEMBER 2023
DOI: https://doi.org/10.21460/servirisma.2023.32.54

dan sekitar embung. Belum munculnya ide untuk melakukan promosi, terkait dengan kemampuan adaptasi teknologi, maupun mencari celah untuk mengupayakan promosi yang efektif di tengah situasi dan kondisi embung yang belum selesai rampung secara fisik. Oleh karena itu, apabila kedua masalah di atas bisa dicari solusinya, niscaya masyarakat akan merasakan kehadiran embung di wilayahnya dari segi ekonomi, yaitu pendapatan melalui kegiatan di embung dan di sekitar embung.

Berdasarkan penganalisaan keadaan, berikut rumusan masalah yang ada di Desa Serdang Wetan :

a. Keterbatasan pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas perekonomian (Bisnis Corner, 2023). Masyarakat Serdang Wetan sendiri bisa dibilang masih minim atau bahkan belum memiliki keterampilan dalam hal mengelola SDA yang ada sehingga mendorong kami agar memberikan pelatihan dan penyuluhan terkait pengembangan dan pemanfaatan teknologi untuk mengembangkan SDA yang ada terutama dalam bidang pariwisata.
b. Terbatasnya keterampilan masyarakat Serdang Wetan dalam mengelola perekonomiannya terutama dalam bidang sumber daya buatan sendiri masih kurang. Kebanyakan warga hanya sekedar membuat kemudian berjalan sesuai fungsi normalnya. Minimnya keterampilan warga mengelola sumber daya buatan menjadi perhatian kami. Untuk itu kami akan memberikan penyuluhan mengenai cara mengelola sumber daya buatannya, agar pengetahuan dan keterampilan para warga dapat meningkat untuk mengelola sumber daya buatan yang ada.

Bekerjasama dalam mengembangkan peluang usaha masyarakat Serdang Wetan. Secara ekonomis, peluang ini sangat besar dan menjanjikan mengingat hasil pariwisata yang beragam sehingga kita dapat membuka usaha-usaha lain melalui proses digitalisasi (Anggen, 24 Januari 2023).

Terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan warga desa Serdang Wetan, Legok, Tangerang, maka ada beberapa solusi yang ditawarkan dari hasil diskusi:

1. Melakukan penyuluhan atau diskusi untuk menumbuhkan kreativitas warga dan melatih warga untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mampu menambah daya tarik embung serta memberikan pelatihan untuk melakukan pelatihan promosi digital di sosial media sebagai upaya menarik jumlah pengunjung ke lokasi embung sebagai salah satu destinasi wisata di Legok, Tangerang;
2. Bersama dengan warga dan BUMDes, menginisiasi kegiatan yang dihasilkan dari diskusi dan penyuluhan yang diberikan untuk meningkatkan kesadaran warga membuat kegiatan yang bisa meningkatkan pendapatan mereka baik dari lahan di sekitar embung dan embung;
3. Mengupayakan berbagai bentuk wahana dengan memanfaatkan Embung, agar menjadi daya tarik wisatawan untuk datang dan berekreasi di Embung;
4. Menginisiasi kegiatan bersama masyarakat yang ditempatkan di lahan sekitar embung untuk menarik wisatawan datang memanfaatkan *track jogging* yang sudah dibangun;

Tujuan pengabdian Masyarakat yang dituangkan dalam paper ini adalah untuk memberikan pemahaman dan peningkatan ketrampilan dalam mempromosikan produk unggulannya melalui media sosial. Kegiatan penyuluhan sekaligus pelatihan ini diarahkan pada pengambilan gambar (foto dan video). Mengadopsi teknologi dalam menggunakan media sosial untuk mempromosikan kegiatan di sekitar embung maupun di embung bersama masyarakat, yang pada akhirnya bisa dikelola sendiri oleh masyarakat bersama dengan BUMDes (Rahmi, Fathoni, & Ismanto, 2020).

Metode

Kegiatan PkM yang akan dilaporkan pelaksanaanya adalah sebagian dari upaya membantu memberdayakan BUMDes Serdang Tirta Kencana dan Masyarakat Desa Serdang Wetan, untuk menjadi

P-ISSN 2809-1442
E-ISSN 2829-4645
VOL. 3, NO. 2, NOVEMBER 2023
DOI: https://doi.org/10.21460/servirisma.2023.32.54

atau mengembangkan Desa Wisata. Metode Pelaksanaan bagi warga masyarakat yang dikoordinir bersama dengan BUMDes Serdang Tirta Kencana diarahkan kepada menemukan kegiatan atau bentuk usaha yang bisa mendorong peningkatan pendapatan warga dan atau BUMDes. Hal ini dilakukan untuk daerah sekitar embung dan embung yang sudah ada. Persoalan pengelolaan kegiatan atau usaha yang dilakukan pada akhirnya akan ditangani atau dikelola oleh BUMDes dalam salah satu unit bisnis yang dikembangkan termasuk di dalamnya adalah pengelolaan bagi hasil, maupun calon investor yang dimungkinkan bekerjasama nantinya. Untuk itu akan dilakukan pelatihan atau diskusi bersama dengan warga dan pengurus BUMDes agar bisa terjadi kerjasama yang menguntungkan, serta pengelolaan yang sehat. Di sisi lain pengabdi juga berusaha memberikan jalan keluar, dengan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam memasarkan kegiatan atau usaha yang sudah diinisiasi dan dikembangkan bersama. Bagian promosi melalui media *digital* inilah yang akan dilaporkan dengan metode pelaksanaan yang telah dirancang dan disepakati bersama.

BUMDes Serdang Tirta Kencana yang menjadi mitra abmas bisa menggunakan wewenang yang diberikan melalui Musyawarah Desa untuk melakukan pengaturan dalam proses diskusi, melayani masyarakat yang akan terlibat maupun mendiskusikan pihak yang ditunjuk untuk melakukan promosi yang telah diinisiasi bersama. Masyarakat akan ikut terlibat aktif dari sisi menginisiasi ide bentuk kegiatan maupun berkomitmen untuk mengembangkan usaha bersama dengan dan dalam arahan BUMDes.

Evaluasi kegiatan dilakukan terhadap partisipasi warga maupun BUMDes Serdang Tirta Kencana, Terhadap warga, parisipasi dalam pelatihan dan diskusi akan dievaluasi menggunakan wawancara dan pengamatan, sementara dampak program abmas terhadap pendapatan warga akan ditunjukkan melalui survey sederhana bagi warga yang terlibat dalam kegiatan atau usaha yang disepakati dengan BUMDes Serdang Tirta Kencana. Sementara keberhasilan mitra abmas dalam pelaksanaan ini dievaluasi secara kualitatif melalui wawancara dan secara kuantitatif terhadap pendapatan yang diperoleh BUMDes Serdang Tirta Kencana setelah kegiatan dilakukan.

Masyarakat dan BUMDes memiliki kewajiban untuk melanjutkan inisiasi kegiatan yang memberikan dampak langsung dari segi pendapatan maupun dari segi ketrampilan yang pada akhirnya bermanfaat bagi usaha-usaha kreatifitas di masa mendatang. Untuk pengelolaan sepenuhnya akan menjadi tanggungjawan BUMDes dalam mengatur dan mengarahkan bentuk usaha yang ada dan bahkan mengembangkan bersama dengan warga di masa mendatang. Hal yang sama juga terhadap kegiatan promosi bisa dilakukan oleh warga dan pengurus BUMDes yang ditunjuk dengan didamping oleh Tim Abmas setelah kegiatan selesai dilaksanakan di masa mendatang. Hal-hal ini terus diupayakan dilakukan agar menjaga kesinambungan kegiatan yang diinisiasi bersama agar terus berjalan dan berkembang dan memberikan dampak peningkatan kesejahteraan warga dan atau BUMDes Serdang Tirta Kencana.

Tim yang terlibat akan bekerja sesuai kompetensinya. Ketua akan mengidentifikasi dan mengembangkan bentuk kegiatan yang disepakati warga desa dan BUMDes untuk diinisiasi dan dikembangkan. Anggota dari Teknik informatika dengan mahasiswa Teknik informatika akan mendisain dan mengembangkan berbagai bentuk promosi digital melalui sosial media atas bentuk kegiatan yang disepakati.

servirisma
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
P-ISSN 2809-1442
E-ISSN 2829-4645
VOL. 3, NO. 2, NOVEMBER 2023
DOI: https://doi.org/10.21460/servirisma.2023.32.54

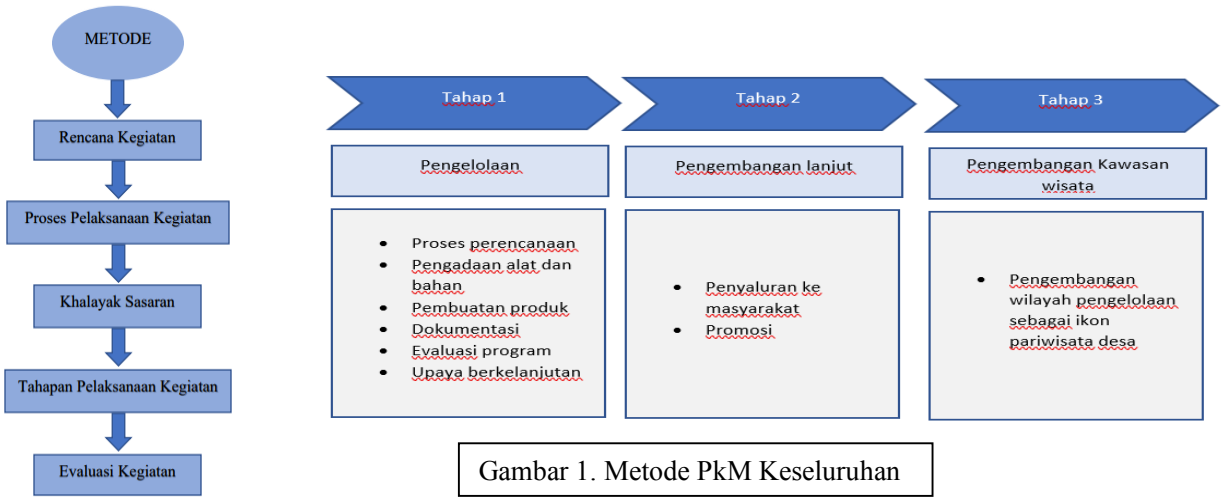

Gambar 1. Metode PkM Keseluruhan

Secara sederhana Metode Pelaksanaan Abmas secara keseluruhan ditunjukkan dalam Gambar 1. Dari Gambar 1 tentang metode PkM keseluruhan, tulisan ini hanya membahas salah satu bagian dari beberapa persoalan yang dihadapi. Tulisan ini lebih mendiskusikan laporan hasil dari kegiatan untuk promosi sebagai sub kegiatan pada tahap 2.

Mahasiswa dalam supervisi dosen Teknik informatika akan melatih dan mendampingi proses adopsi teknologi untuk promosi digital terhadap warga dan atau pengurus BUMDes Secara sederhana Metode Pelaksanaan Abmas secara keseluruhan ditunjukkan dalam gambar yang terlibat. Anggota dengan kepakaran manajemen pemasaran akan berusaha mengkonstruksi ide dan konten pemasaran dengan dibantu mahasiswa yang menjadi isi dari promosi digital yang akan dibuat Bersama dengan dosen dan mahasiswa teknik informatika. Pelatihan ide dan isi konten diberikan juga kepada warga yang terlibat agar bisa melakukannya di masa mendatang dengan pendampingan dari tim abmas. Dalam praktek keseharian, mahasiswa akan mendampingi dalam pembelajaran pembuatan konten maupun teknis dalam promosi digital selama program abmas berjalan.

Hasil dan Pembahasan

Ada berbagai permasalahan yang dihadapi oleh UMKM binaan BUMDEs Serdang Tirta Kencana. Dalam kesempatan ini salah satu bagian yang akan dilaporkan adalah khusus untuk pelatihan mempromosikan produk UMKM melalui pembuatan video yang nantinya akan diupload ke media sosial. Hal ini dilakukan karena pertimbangan praktis, yaitu bagian yang paling mudah dilakukan adalah mempromosikan produk dari UMKM yang sudah ada terlebih dahulu. Langkah pertama adalah membuat pertemuan untuk persiapan bersama UMKM yang memiliki produk, kemudian dilanjutkan dengan pelatihannya. Berikut akan diuraikan kedua hal tersebut.

Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah, mengidentifikasi setiap produk UMKM yang akan mengikuti pelatihan. Setelah teridentifikasi, maka langkah berikutnya adalah penyampaian oleh peneliti hal-hal yang harus disiapkan oleh UMKM pada saat mengikuti pelatihan. Beberapa persiapan yang dimaksudkan adalah: membawa produk andalan dari masing-masing UMKM, *hand phone* masing-masing dimana sudah terinstal program media sosial di dalamnya, beberapa perlengkapan untuk pengambilan foto dan video agar penampilannya bagus. Di dalam tahap persiapan ini juga sudah

servirisma
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
P-ISSN 2809-1442
E-ISSN 2829-4645
VOL. 3, NO. 2, NOVEMBER 2023
DOI: https://doi.org/10.21460/servirisma.2023.32.54

dijelaskan terlebih dahulu oleh peneliti untuk keperluan masing-masing UMKM untuk pengambilan foto dan video yang akan dilakukan. Kustomisasi tersebut tersebut diharapkan akan memberikan hasil yang terbaik bagi UMKM tersebut. Pada bagian akhir adalah penentuan waktu pelatihan pembuatan foto dan video, yaitu 17 Juni 2023.

Tabel 1 memperlihatkan daftar pemilik UMKM dan produk unggulan yang akan mengikuti pelatihan yang dimaksud. Ada berbagai produk unggulan dari UMKM dalam binaan BUMDes Serdang Tirta Kencana, mulai dari produk es kuwut, kurma, *pop corn*, makanan *box*, serta gabungan produk diantara pelaku UMKM.

Tabel 1. Pemilik UMKM dan Produk Unggulan

No	Pemilik UMKM	Produk Unggulan
1	Mamah	Kraft dari kertas
2	Murawar	Bawang goreng
3	Suyatmi	Kuliner/ nasi *box*
4	Enur Nurmala	Biji Ketapang
5	Siti Ngafiah	Basreng
6	Eny Sugiarsih	Minuman Kunyit
7	Rosmini	Rengginang
8	Linda Farida	Nasi Bakar
9	Umiyati	Kripik Singkong
10	Sri Endah Puji Astuti	Sisik Ikan
11	Iyum Winjaya	Nasi Oncom
12	Sumarsih	Produksi Tahu
13	Haris Munandar	Tepung Kentucky Serbaguna
14	Bella Aprolia	Es Kuwut

Sumber: Data Primer, Juni 2023.

Pada hari pelatihan, 17 Juni 2023 dilakukan pelatihan cara memotret dan membuat video untuk bahan yang akan diupload media sosial. Hasil pelatihan memperlihatkan bahwa para peserta mendapatkan manfaat untuk bisa melakukan pemotretan yang menarik atau menjual bagi produknya. Rata-rata peserta menyatakan bahwa cara – cara melakukan pemotretan sederhana, serta tips dan trik yang diberikan telah menambah wawasan mereka. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta, serta foto-foto yang dihasilkan.

servirisma
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
P-ISSN 2809-1442
E-ISSN 2829-4645
VOL. 3, NO. 2, NOVEMBER 2023
DOI: https://doi.org/10.21460/servirisma.2023.32.54

Popcorn Kurma Es Kuwut

Gambar 2. Pelatihan Foto Produk UMKM

Gambar 3. Minuman Sehat dan Gabungan Produk

Berdasarkan Gambar 2 dan 3, beberapa produk UMKM binaan sudah cukup berhasil dalam membuat foto untuk diupload ke sosial media mereka. Untuk Es Kuwut, misalnya mereka awalnya hanya sekedar memotret Es Kusut dalam kemasan saja. Kemudian para peneliti menjelaskan bahwa penting untuk menonjolkan bagian penting dari produk tersebut. Misalnya jeruk yang dipotong dan diletakkan di depannya, akan menambah penampilan dan nilai jual.

Untuk *pop corn* misalnya, karena sangat banyak dan mudah dijumpai, maka teknik menonjolkan produknya adalah dengan menampilkan isi di dalamnya dalam suatu tempat, siap untuk dimakan. Hal ini penting supaya terlihat bahwa produknya tidak banyak minyak yang muncul, serta ada gambaran riil yang menarik bagi anak-anak remaja khususnya di daerah tersebut.

Jenis minuman kesehatan yang ingin ditonjolkan dalam Gambar 3, mencoba menampilkan bahan yang dipakai untuk membuat produknya. Banyak dijumpai produk kunyit asem, maka untuk mendukung kealamiahan produk, sengaja ditampilkan bahan dasar yang dipakai. Penonjolan bahan ini untuk menyakinkan konsumen bahwa produk dibuat dari bahan yang asli.

Di samping itu, ingin ditonjolkan berbagai informasi dari berbagai tulisan yang ada di dalam kemasan. Informasi kandungan dan bahan produk, cukup informatif disampaikan. Setidaknya hal ini akan menjadi kekuatan bagi UMKM tersebut untuk menonjolkan produknya.

servirisma
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
P-ISSN 2809-1442
E-ISSN 2829-4645
VOL. 3, NO. 2, NOVEMBER 2023
DOI: https://doi.org/10.21460/servirisma.2023.32.54

Teknik sudut pengambilan gambar, informasi yang ingin ditonjolkan sudah cukup baik. Mereka belum pernah melakukan penjualan *online* dengan mempromosikan melalui media sosial.

Gambar 4. Nasi Ayam

Teknik mengambil gambar untuk Gambar 4, yang dilakukan berusaha menonjolkan material yang paling mahal dan menjadi inti unggulannya. Cara penyajian awalnya lebih fokus pada aksesoris yang ada, namun kemudian mereka menyadari bahwa ada bagian yang perlu ditonjolkan agar menjadi perhatian. Calon konsumen tentu akan memperhatikan dengan seksama akan hal ini dengan membandingkan harga yang harus dibayar.

Berbagai foto produk unggulan tersebut, dibuat dengan cara langsung dan berdiskusi dengan para peneliti dan asisten peneliti. Seperti misalnya ditunjukkan dalam Gambar 5. Teknis pelatihan pengambilan foto dan video di BUMDes Serdang Tirta Kencana.

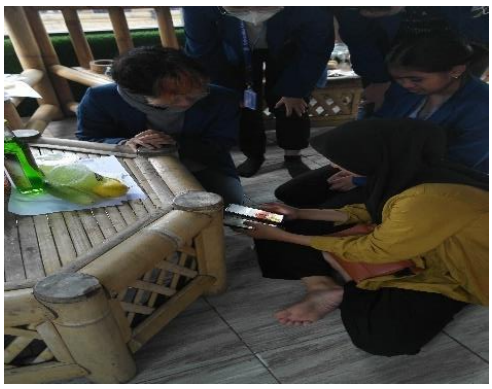

Gambar 5. Diskusi cara Pemotretan

Dari Gambar 5, terlihat pemilik usaha Es Kuwut, sedang berdiskusi tentang penyusunan letak dari produk dan bahan produk yang akan difoto. Peneliti dan asisten mencoba menjelaskan dan berdiskusi dengan ide yang ditampilkan peserta, serta tujuannya. Dari proses belajar langsung inilah, para peserta pelatihan menyadari bahwa dalam membuat foto yang akan ditampilkan di dalam media sosial perlu memperhatikan berbagai aspek. Aspek yang dimaksudkan adalah tata letak, tujuan

servirisma
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
P-ISSN 2809-1442
E-ISSN 2829-4645
VOL. 3, NO. 2, NOVEMBER 2023
DOI: https://doi.org/10.21460/servirisma.2023.32.54

mengambil gambar, penonjoloan tertentu dari produk, komposisi untuk menonjolkan yang utama, daya tarik yang akan dimunculkan di dalam foto, serta kejelasan informasi dari produk

Gambar 6. Bawang Goreng dan Produk Kertas Lilit

Produk bawang goreng cukup diminati. Pada Gambar 6, ditonjolkan produknya dengan foto yang memperlihatkan keunggulan bawang goreng yang dihasilkan, yaitu tidak cukup berminyak. Hal ini menjadi nilai lebih dari berbagai bawang goreng yang banyak muncul di pasaran dan masih banyak dijumpai yang berminyak.

Di Gambar 6 juga diperlihatkan produk dari kertas bekas yang dililit, kemudian dilakukan pengecatan ataupun dipernis. Produk yang ditampilkan menjadi salah satu andalan produk UMKM. Produk kelihatan cukup mewah, untuk digunakan sebagai hantaran dalam acara pernikahan ataupun kepentingan lainnya. Melihat foto tersebut, orang tidak mengira bahwa produknya terbuat dari kertas bekas. Nilai ekonomis, dan kepedulian atas lingkungan menjadi bagian yang ingin ditonjolkan dalam produk tersebut.

Pelatihan yang dilakukan dirasakan sangat bermanfaat bagi promosi produk mereka. Misalnya yang dijumpai adalah UMKM yang memproduksi tepung, yang khusus ditujukan bagi mereka yang akan menggoreng lauk pauk agar *crispy*. Misalnya untuk menggoreng tempe, tahu, ayam, dan sebagainya. Walaupun tepung tersebut sudah berhasil masuk ke waralaba seperti Lotte Mart yang ada di daerah Tangerang, akan tetapi cara mempromosikan melalui media sosial akan semakin mendorong penyebarluasan informasi. Hal ini tentu saja akan semakin memperluas ceruk pasar yang akan dilayani.

Sebagai bagian untuk meningkatkan pendapatan dari BUMDes, maka pada UMKM akan berunding terkait besaran biaya upload ke sosial media yang dimiliki BUMDes Serdang Tirta Kencana. Rencana kolaborasi ini tentu saja akan membawa dampak bagi BUMDes maupun UMKM itu sendiri. Tidak lupa juga, bagi pengembangan UMKM kedepan di bawah binaan BUMDes Serdang Tirta Kencana.

Di bagian akhir, diperlihatkan suasana akhir kegiatan PkM dimana sebagian peneliti dan asisten peneliti, berfoto Bersama- sama dengan peserta.

servirisma
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
P-ISSN 2809-1442
E-ISSN 2829-4645
VOL. 3, NO. 2, NOVEMBER 2023
DOI: https://doi.org/10.21460/servirisma.2023.32.54

Gambar 7. Selesai Penyuluhan dan Pelatihan

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan dari kegiatan PkM, yang menjadi jawab atas sebagian masalah yang akan diselesaikan dalam rangkaian upaya untuk merevitalisasi UMKM binaan BUMDes Serdang Tirta Kencana, masyarakat merasakan terjadinya peningkatan ketrampilan, serta pengetahuan untuk mempromosikan produknya. Wawasan yang semakin berkembang ini tentu saja diharapkan akan mendorong kreativitas mereka dalam cara memasarkan produknya. Mereka sedang mempersiapkan untuk melakukan pengunggahan hasil pelatihan yang sudah mereka jalani, baik dalam bentuk Foto maupun Video. Diskusi yang dihasilkan memperlihatkan bahwa ada kemauan untuk melakukan promosi melalui sosial media. Mereka bersepakat untuk memajukan BUMDes Secara sederhana Metode Pelaksanaan Abmas secara keseluruhan ditunjukkan dalam gambar dengan cara akan melakukan *uploadnya* ke akun Instagram maupun media sosial dari BUMDes secara sederhana Metode Pelaksanaan Abmas secara keseluruhan ditunjukkan dalam gambar, guna meningkatkan pemasukkan badan usaha milik desa tersebut

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada BUMDes Serdang Tirta Kencana sebagai mitra yang telah bekerjasama dan LPPM UKRIDA yang menyediakan dukungan dana. Juga rekan-rekan mahasiswa yang telah bergung membantu dalam pelatihan penggunaan sosial media.

Daftar Pustaka

Albana, I., & Santiko, I. (2023). Strategi Peningkatan Kemampuan Marketing Melalui Sosial Media pada UMKM Bangkit Wilayah Banyumas. *Journal of Sustainable Communities and Development, 1*(1), 1 - 10.

Anggen, M. (24 Januari 2023). 5 Tips Sosial Media Marketing untuk UMKM yang Efektif dan Murah Biaya. Jakarta: Qubisa.com.

Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020). Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Badan Usaha Milik Desa di Desa Pongok, Tlogo, Ceper dan Manjungan Kabupaten Klaten). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia, 4*(1), 43-55.

P-ISSN 2809-1442
E-ISSN 2829-4645
VOL. 3, NO. 2, NOVEMBER 2023
DOI: https://doi.org/10.21460/servirisma.2023.32.54

Bisnis Corner, B. (3 Agustus 2023). UMKM BUMDes Serdang Tirta Kencana Dapat Pelatihan Diversifikasi Produk. https://www.bisniscorner.com/2023/08/03/umkm-bumdes-serdang-tirta-kencana-dapat-pelatihan-diversifikasi-produk-kuliner-dan-sanitasi-higienis/

Halim. (17 Desember 2022). Revolusi BUMDes Serdang Tirta Kencana Dibentuk untuk Cetak Desa Mandiri. Tangerang: Berantas.co.id.

Khaerul, A. (2022). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Serdang Wetan Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang.* Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Noor, L. S., Widyastuti, S., Susilaawati, B. R., & Ateniyanti. (2023). Pengembangan Mindset Kewirausahaan bagi UMKM Binaan BUMDES Serdang Tirta Kencana, Tangerang. *Suluh: Jurnal Abdimas, 5*(1), 47 - 55.

PDTT, P. (2015). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 4 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.* Jakarta: Kementrian Desa PDTT.

Purnama, R. R. (25 Agustus 2022). Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Pancasila Beri Edukasi pada Pelaku UMKM. Tangerang: Sindonews.com.

Puspitasari, S., & Kristanto, B. K. (2021). Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Pada Bumdes Serdang Tirta Kencana. *SULUH: Jurnal Abdimas , 3*(1), 63 - 72.

Rahmi, V., Fathoni, M., & Ismanto, H. (2020). Potensi Lokasl Pengembangan Bisnis Desa saat Pandemi Tengah Melanda Negeri. *Matrik: Jurnal Manajemen dan Teknik Industri-Produksi, XXI*(1), 53 - 62.

servirisma
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
P-ISSN 2809-1442
E-ISSN 2829-4645
VOL. 3, NO. 2, NOVEMBER 2023
DOI: https://doi.org/10.21460/servirisma.2023.32.54